

**Analisis Penyaluran Kredit, dan Kredit Macet terhadap Profitabilitas:
Studi Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2023**

¹ Almah Maulani, ² Nor Norisanti, ³ Asep M. Ramdan

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sukabumi

almahmaulani059@ummi.ac.id¹, nornorisanti@ummi.ac.id³,

amr37ramdan@ummi.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze credit distribution and bad credit on profitability in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The method used in this research is descriptive and associative research methods with a quantitative approach. The population in this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2023 period, with the number of samples used in this research being 39 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2023 period. The data collection technique used is by using data secondary obtained from documentation and literature study. By using the purposive sampling method. Using IBM SPSS Version 25 software, as a data analysis technique tool. The results of this research show that the credit distribution variable (X1) has a positive and significant effect on profitability, and the bad credit variable (X2) has a negative and significant effect on profitability. So all hypotheses are accepted

Keywords: Credit distribution, Bad Credit, Profitability, Banking Sector, Indonesia Stock Exchange

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penyaluran kredit, dan kredit macet terhadap profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023, dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi dan studi kepustakaan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menggunakan *software* IBM SPSS Versi 25, sebagai alat teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penyaluran kredit (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan variabel kredit macet (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga seluruh hipotesis diterima

Kata Kunci: Penyaluran Kredit, Kredit Macet, Profitabilitas, Perbankan, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi seperti saat ini persaingan di industri perbankan semakin hari semakin ketat. Bank menyediakan berbagai produk dan layanan yang dibutuhkan masyarakat untuk memulai bisnis, mengembangkan bisnis, dan juga

memfasilitasi pembayaran. Stabilitas perekonomian suatu negara ditentukan oleh banyak faktor, termasuk sektor perbankan itu sendiri. (Murwani & Pujiati, 2017) menjelaskan bahwa salah satu evaluasi terpenting yang dilakukan investor ketika mengukur kinerja keuangan bank adalah mengevaluasi aspek profitabilitas. Perusahaan perbankan yang sudah *go public* memandang masalah profitabilitas lebih penting dibandingkan dengan masalah laba yang dihasilkan karena laba yang besar tidak menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut dapat bekerja efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan total *asset*.

(Munawir, 2014) berpendapat bahwa semakin tinggi profitabilitas dan juga profitabilitas yang berkelanjutan, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut dan terjaminnya pula bank tersebut. Jika bank tersebut telah memiliki *image* yang baik maka bank tersebut akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, sehingga masyarakat dapat menginvestasikan dananya di bank tersebut. Selain itu, jika tingkat profitabilitas bank tinggi, maka bank tersebut akan mampu bertahan dan bersaing dengan bank lain.

Terjadinya penurunan laba dari tahun 2022 ke tahun 2023. Meskipun penurunan ini tidak terlalu besar tetapi hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas pada perbankan, karena jika laba pada suatu bank mengalami penurunan maka diperkirakan akan mempengaruhi profitabilitasnya. Penurunan ini dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu diantaranya seperti kecukupan modal, penyaluran kredit, dan kredit macet.

Profitabilitas berkaitan dengan adanya aktivitas kredit. Bagi bank, penyaluran kredit merupakan keuntungan yang dihasilkan dari pendapatan bunga. Semakin sering suatu bank menyalurkan kreditnya maka semakin besar bunga yang diperoleh oleh bank tersebut dan hal ini akan mempengaruhi terhadap profitabilitas. Bank akan memberikan kredit ke nasabah jika nasabah mampu mengembalikan pinjaman yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang sudah ditentukan. Penyaluran kredit yang dilakukan oleh bank dapat dilihat menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Besar kecilnya LDR akan mempengaruhi laba melalui adanya kredit. Karena rasio LDR merupakan salah satu indikator tingkat ekspansi kredit, maka LDR dapat digunakan untuk mengukur kegiatan intermediasi suatu bank, termasuk berjalan atau tidaknya penyaluran dana dalam bentuk kredit. LDR menunjukkan sejauh mana suatu bank memiliki kemampuan untuk mentransfer dana yang dihimpunnya kepada pihak ketiga (Septiarini & Ramantha, 2014).

Dari sisi kinerja bank, industri perbankan merupakan industri yang berisiko. Profil risiko bank merupakan gambaran risiko-risiko utama yang ada dalam aktivitas perbankan. Risiko kredit merupakan risiko utama bank, yang timbul karena gagalnya debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada bank, sehingga mengakibatkan adanya kredit macet. Alat ukur untuk mengetahui kredit macet dapat dilakukan dengan melihat *Non Performing Loan* (NPL). NPL yaitu ciri-ciri adanya masalah dalam bank tersebut, dan apabila meningkatnya NPL dibiarkan secara terus menerus akan berdampak negatif pada bank. Salah satu dampak negatifnya adalah perputaran dana di dalam bank tersebut menjadi kurang lancar sehingga bank tidak mampu memberikan pinjaman kepada nasabah lain. Bank yang mempunyai kredit

bermasalah (NPL) dalam jumlah besar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih rendah, dan *Return on Assets* (ROA) yang menjadi alat ukur profitabilitas juga akan ikut menurun, sehingga nilai kesehatan perusahaan di masyarakat dan didunia perbankan pun ikut menurun. *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi menyebabkan turunnya profitabilitas, khususnya ROA pada Bank. (Akbar et al., 2018).

Beberapa penelitian yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank menemukan hasil yang bermacam-macam dan tidak konsisten. penelitian yang dilakukan oleh (Jayanti & Sartika, 2021) menghasilkan bahwa tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Tetapi penelitian yang dilakukan (Afiroh & Sulistyowati, 2022) menghasilkan bahwa variabel penyaluran kredit (LDR) ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Selanjutnya yaitu penelitian mengenai kredit macet yang dilakukan oleh (Safitra & Kusno, 2023) menurutnya bahwa pengujian hipotesis yang telah dilakukan menghasilkan bahwa kredit macet secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamenda & Manengkey, 2022) menghasilkan bahwa menurutnya variabel kredit macet tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel profitabilitas.

TINJAUAN LITERATUR

Profitabilitas

Menurut (Priatna, 2016) menjelaskan bahwa salah satu alat ukur untuk kinerja suatu perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas pada suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, modal, dan *asset* saham tertentu. Penilaian profitabilitas pada suatu perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara tergantung dengan laba, aktiva dan modal yang dipertimbangkan.

Profitabilitas merupakan ciri bahwa suatu perusahaan mampu menghasilkan laba dalam periode tertentu. Salah satu penilaian kinerja pada suatu perusahaan salah satunya yaitu laba, jika laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut tinggi maka kinerja perusahaan tersebut baik, begitu pun sebaliknya jika laba yang dihasilkan rendah maka kinerja perusahaannya pun kemungkinan buruk. Selain menjadi alat ukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya bagi *stakeholder* laba juga merupakan bagian terbentuknya nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Selain itu laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan seperti aktiva, penjualan, dan juga ekuitas (Prabowo & Sutanto, 2019).

Berdasarkan jenis di atas, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan sebagai indikator penilaian dalam profitabilitas. Jadi pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator untuk menghitung nilai profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan menyeluruh. Semakin besar ROA suatu perusahaan, maka semakin besar keuntungan yang didapat dan semakin baik juga segi penggunaan aset (Fernos, 2017). Adapun rasio yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Penyaluran Kredit

(Dewi & Budiasih, 2016) menjelaskan bahwa penyaluran kredit yaitu suatu kegiatan menyalurkan kembali dana yang diterima dari masyarakat kepada masyarakat yang membutuhkan dana, berupa pinjaman dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Keuntungan yang didapat dari penyaluran kredit yaitu berupa pendapatan bunga sejumlah dana yang dibayarkan oleh debitur.

Selain itu (Rijal & Samsinar, 2018) juga menjelaskan bahwa penyaluran kredit yaitu penyedia dana atau tagihan berdasarkan kesepakatan peminjam dengan pihak yang akan meminjamkan yang wajib untuk dilunasi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu tertentu. Semakin besar penyaluran kredit pada perusahaan maka semakin besar juga tingkat keuntungan yang diperoleh sehingga profitabilitas akan meningkat.

Indikator penyaluran kredit yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio LDR adalah rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang didapat oleh bank (Afiroh & Sulistyowati, 2022). Rumus untuk menghitung LDR yaitu:

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100$$

Kredit Macet

(Permana, 2020) menjelaskan bahwa kredit macet atau biasa disebut *Non Performing Loan* (NPL) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur risiko kredit. Jika suatu bank memberikan kredit maka bank tersebut memiliki risiko berupa ketidاكلancaran pembayaran kredit. *Non Performing Loan* (NPL) menggambarkan risiko pada kredit, tingginya NPL akan meningkatnya pula risiko kredit yang harus ditanggung oleh pihak bank. Ketika NPL tinggi maka bank harus mempersiapkan cadangan dana yang lebih besar yang mengakibatkan terkikisnya modal bank.

Menurut (A. Budiman & Fadillah, 2017) dalam dunia perbankan kredit macet biasa disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL). NPL dalam dunia perbankan merupakan fenomena yang biasa karena salah satu aktivitas pada bank yaitu penyaluran kredit. Rasio kredit macet (NPL) menjadi hal yang sangat diperhatikan karena jika rasio ini terus dibiarkan dampaknya akan terjadi pada penurunan laba, yang pada akhirnya kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

Peneliti menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai indikator dalam penelitian ini. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan indikator utama untuk menilai kinerja fungsi bank, karena NPL yang tinggi merupakan indikator gagalannya bank dalam mengelola bisnisnya. Adapun rumus *Non Performing Loan* sebagai berikut:

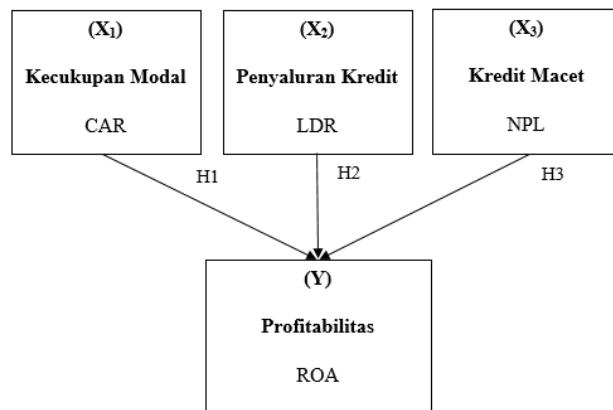
$$NPL = \frac{\text{Kredit yang bermasalah}}{\text{Total kredit yang dikeluarkan}} \times 100$$

Hipotesis

Pengaruh kecukupan modal, penyaluran kredit, dan kredit macet terhadap profitabilitas dapat diketahui melalui pengujian dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh Penyaluran Kredit melalui perhitungan LDR terhadap Profitabilitas
- H2 : Terdapat pengaruh Kredit bermasalah melalui perhitungan NPL terhadap Profitabilitas

Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk menyelesaikan masalah yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini objek penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu Variabel bebas (*Independent variabel*) dan Variabel terikat (*Dependent variabel*). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kecukupan modal (X1), penyaluran kredit (X2), dan kredit macet (X3). Dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (y). Data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics.

Sumber Jenis Data

Sumber jenis data ini berjenis data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, yang bersumber dari studi kepustakaan dan dokumentasi

Populasi dan Sampel

(I. Budiman et al., 2022) Menjelaskan bahwa, “populasi merupakan seluruh elemen ataupun obyek di dalam observasi atau penelitian”. Selain itu (Siyoto & Sodik, 2015) menjelaskan bahwa populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari

obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kuantitatif tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Populasi dalam penelitian yaitu sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2023

(Rahmawati et al., 2019) menjelaskan bahwa “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bisa disebut juga dengan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga bisa mewakili populasinya”.

Pada penelitian ini penentuan sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dimana *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Pengambilan sampel tersebut dilakukan sengaja dengan jalan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dengan demikian, pengambilan sampelnya dilakukan tidak secara acak (Fauzi, 2019)

Sampel penelitian ini yaitu sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kriteria yang dipilih sebagai pertimbangan pengambilan sampel yaitu:

1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023
2. Bank yang menerbitkan laporan keuangannya secara *continue* hingga periode 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan pengujian Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas, berdasarkan pengolahan data statistik berikut data dimunculkan sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik

No	Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan	
1	Uji Normalitss	0,149	> 0,05	Normal	
2	Uji	VIF	1,046	< 10,00	Tidak terjadi
	Multikolinearitas	Tolerance	0,956	>0,1	multikolinearitas
3	Uji	X1	0,533		Tidak terjadi
	Heteroskedastisitas	X2	0,731	>0,05	heteroskedastisitas
		X3	0,254		

Sumber: Laporan Keuangan, Data diolah Peneliti 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas keseluruhan syarat uji asumsi klasik memenuhi kriteria maka dapat disimpulkan bahwa data dapat dilanjutkan kepada analisis selanjutnya.

Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan sesudah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan

statistik (Siyoto & Sodik, 2015). Berikut merupakan hasil analisis data sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023:

Tabel 2. Hasil Analisis Data

No	Pengujian	Hasil	Kriteria	Keterangan
1	Koefisien Korelasi	0,670	Interval Koefisien 0,0 – 1,000	Kuat
2	Koefisien Determinasi	0,449 / 44,9%	-	100% - 44,9% = 55,1 %
3	Uji Simultan (Uji F)	$F_{hitung} 9,499 > F_{tabel} 2,874$ Signifikansi 0,000 < 0,05	Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (berpengaruh), artinya penelitian layak dan diterima.	Penelitian layak dan diterima
4	Uji Regresi Linear Berganda		$Y_{it} = 1,107 + 0,006 + (-0,549) + e$	
5	Uji Parsial (Uji T)	$X_1 = T_{hitung} 4,204$ Sig 0,000 $X_2 = T_{hitung} < -2,233$ Sig 0,032	• $t < 0,05$ dan jika $t > 0$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima • $t > 0,05$ dan jika $t < 0$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak	H_0 ditolak dan H_1 diterima

Sumber: Laporan Keuangan, Data diolah Peneliti 2024

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (X1), Penyaluran Kredit (X2), dan Kredit Macet (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,449 atau 44,9% terhadap Profitabilitas (Y). Sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap Y adalah lemah karena nilai Koefisien Determinasi mendekati 0

Uji Simultan (Uji F)

Dari hasil uji F pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $9,499 > F_{tabel}$ sebesar 2,874 dan memiliki nilai signifikansi sebesar (0,000 < 0,05), yang berarti bahwa terdapat pengaruh secara signifikan secara bersama-sama dari CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA.

Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada Tabel 2 di atas, maka diperoleh nilai b_1 sebesar 0,006, nilai sebesar b_2 0,006, dan nilai b_3 sebesar -0,549 sedangkan nilai konstanta (nilai a) sebesar 1,107. Kemudian nilai di atas dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

Arti persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta a sebesar = 1,107 nilai tetap atau *intercept* pada persamaan regresi. Ketika semua variabel independen (X) berada pada nilai nol (0) maka nilai Y akan menjadi 1,107
2. Koefisien regresi variabel Penyaluran Kredit sebesar $b_2 = 0,006$ nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif, hal ini berarti jika variabel kecukupan modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka profitabilitas akan naik sebesar 0,006 dengan asumsi variabel dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen
3. Koefisien regresi variabel Kredit Macet sebesar $b_3 = -0,549$ nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel penyaluran kredit dengan profitabilitas, hal ini menunjukkan jika kredit macet mengalami kenaikan 1 satuan maka profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,549 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada Tabel 2 di atas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian Kecukupan Modal dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X_1) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $1,315 < t$ tabel sebesar 1,689 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar $0,197 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan pada tahun 2023
2. Pengujian Penyaluran Kredit dengan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) (X_2) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $4,204 > t$ tabel sebesar 1,689 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan adanya pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan pada tahun 2023
3. Pengujian Kredit Macet dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) (X_3) berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $-2,233 < t$ tabel sebesar 1,689 dan nilai signifikansi pengaruh sebesar $0,032 > 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa Kredit Macet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan pada tahun 2023.

Pembahasan

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis linear berganda yang terdapat pada tabel 4.10, ditemukan bahwa koefisien regresi untuk variabel Penyaluran Kredit dengan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pengaruhnya sebesar 0,006. Selanjutnya untuk hasil uji statistik parsial (uji t) yang terdapat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai variabel Penyaluran Kredit dengan indikator *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,05 dan nilai $t_{hitung} 4,204 > \text{nilai } t_{tabel} 1,689$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara positif dan signifikan dari variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan pada tahun 2023. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Jayanti & Sartika, 2021) yang menyatakan bahwa tingkat penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan.

Ini menunjukkan jika perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menyalurkan kredit jumlah yang besar maka potensi untuk mendapatkan keuntungan semakin besar. Hal ini sesuai dengan peran utama bank sebagai perantara keuangan, dimana penyaluran kredit menjadi sumber pendapatan utama. Oleh karena itu, bank diharapkan meningkatkan penyaluran kredit. Tetapi bank juga perlu mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, seperti kewajiban minimum modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang dapat membatasi jumlah kredit yang dapat disalurkan. Jika suatu bank melebihi batas yang sudah ditentukan maka akan dikenakan sanksi atau tindakan pengawasan dari otoritas pengatur, tidak hanya itu penyaluran kredit yang melebihi batas akan mengakibatkan banyak risiko seperti peningkatan risiko gagal bayar. Jika kualitas kredit yang disalurkan tidak diperhatikan dengan baik. Maka dari itu memaksimalkan penagihan dan strategi yang seimbang antara pertumbuhan kredit dan pengendalian risiko merupakan kunci bagi bank untuk mempertahankan keberlanjutan dan profitabilitas jangka panjang.

Berdasarkan hasil analisis linear berganda yang terdapat pada tabel 4.10, ditemukan bahwa koefisien regresi untuk variabel Kredit Macet dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0,549. Selanjutnya untuk hasil uji statistik parsial (uji t) yang terdapat pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai variabel Kredit Macet dengan indikator *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,032 dan nilai $t_{hitung} -2,233 > \text{nilai } t_{tabel} 1,689$. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara negatif dan signifikan dari variabel Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas di Sektor Perbankan pada tahun 2023. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putrianingsih & Yulianto, 2016) yang menyatakan bahwa kredit macet berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Ini menunjukkan bahwa hubungan antara kredit macet terhadap profitabilitas berarah negatif yaitu semakin tinggi kredit macet maka profitabilitas akan semakin menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa kredit macet mengakibatkan bank kehilangan pendapatan yang seharusnya diperoleh dari bunga dan biaya lainnya yang diharapkan dari kredit tersebut. Jika kreditur tidak membayar, bank tidak hanya kehilangan potensi pendapatan bunga, tetapi juga biaya administrasi dan biaya

terkait lainnya yang tidak dapat dipulihkan. Tidak hanya itu bank juga harus mencatat penurunan nilai aset kredit macet dalam laporan keuangannya yang akan mengurangi laba bersih yang dilaporkan. Kerugian ini dapat menjadi signifikan, terutama jika jumlah kredit macet dalam portofolio bank cukup besar.

Bank juga dapat melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kredit macet yaitu bank perlu meningkatkan proses penilaian kredit dengan lebih teliti untuk mengurangi risiko pemberian kredit kepada peminjam yang berpotensi gagal bayar. Selain itu bank juga perlu memantau kinerja kredit secara teratur. Dengan melakukan hal ini tanda-tanda kesulitan pada pembayaran dapat lebih cepat ditindak untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengangkat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Periode 2023. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi tidak melebihi batas nilai signifikan.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial menunjukkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan dari Kredit Macet terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan Periode 2023. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai signifikansi tidak melebihi batas nilai signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiroh, F., & Sulistyowati, E. (2022). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, EFISIENSI OPERASIONAL DAN PENYALURAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BUKOPIN TBK 2013-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Akbar, M. T., P., M., & Djazuli, A. (2018). Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas melalui Kecukupan Modal, Biaya dan Pendapatan Operasional. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 79–91. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2318>
- Budiman, A., & Fadillah, A. R. (2017). Pengaruh rasio kredit macet dan likuiditas terhadap kinerja keuangan bank perkreditan rakyat. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(2), 120–128.
- Budiman, I., Sunarya, E., & Ramdan, A. M. (2022). Analisis Kapabilitas Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Industri Makanan Di Kota Sukabumi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1452–1457. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2577>
- Dewi, N., & Budiasih, I. (2016). Kualitas kredit sebagai pemoderasi pengaruh tingkat penyaluran kredit dan BOPO pada profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 784–798.

- Fauzi, A. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka.
- Fernos, J. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Pundi*, 1(2).
- Hamenda, M., & Manengkey, J. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 434–444.
- Jayanti, E. D., & Sartika, F. (2021). Pengaruh kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas dengan risiko kredit sebagai variabel moderasi. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(4), 713–721.
- Munawir. (2014). *Analisa laporan keuangan*. Liberty Yogyakarta.
- Murwani, J., & Pujiati, O. (2017). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Madiun, Magetan, Ngawi dan Ponorogo. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(2), 89–100.
- Permana, K. W. A. (2020). Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pt Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmanyah*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.51877/jiar.v3i2.153>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 7(2), 44–53.
- Putrianiingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh non performing loan (NPL) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Management Analysis Journal*, 5(2).
- Rahmawati, N., Ramdan, A. M., & Samsudin, A. (2019). Analisis Nilai Pelanggan dan Pengalaman Pelanggan terhadap Kepercayaan Pelanggan Wisata Kuliner Selamat Toserba Sukabumi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 1(1), 109–119.
- Rijal, A., & Samsinar, N. (2018). Pengaruh penyaluran kredit dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas pada KPRI-UNM di Kota Makassar. *Sumber*, 29, 0–700.
- Safitra, M. R., & Kusno, H. S. (2023). Pengaruh Risiko Kredit dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas pada Masa New Normal: Studi kasus pada Bank konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 11–22.
- Septiarini, N. L. S., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal dan Rasio Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Rasio Kredit Bermasalah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 192–206.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.